

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURN OVER
(TATO) DAN DEBT RATIO (DR) TERHADAP LABA BERSIH
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
LISTING DI BEI PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

AGUSTINA RAJAGUKGUK

17. 832. 0024



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/21

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURN OVER
(TATO) DAN DEBT RATIO (DR) TERHADAP LABA BERSIH
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
LISTING DI BEI PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH :

AGUSTINA RAJAGUKGUK

17. 832. 0024

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* Dan *Debt Ratio (DR)* Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019

Nama : **AGUSTINA RAJAGUKGUK**

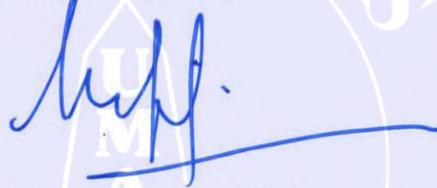
NPM : 17.832.0024

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Ir. M. Yamin Siregar, MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08 / Juli / 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Agustina Rajagukguk
Npm. 17.832.0024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUSTINA RAJAGUKGUK
NPM : 17.832.0024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) Dan Debt Ratio (DR) Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 08 Juli 2021
Yang menyatakan,


Agustina Rajagukguk
Npm. 17.832.0024

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan Di Batahan II Pada tanggal 10 Agustus 1998 dari Ayah (Mangaden Rajagukguk) dan Ibu (Lam Renta Simaremare). Penulis merupakan putri ke empat dari lima bersaudara. Tahun 2017 Penulis lulus dari SMK N2 Saposurung dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area..



ABSTRAK

Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) Dan Debt Ratio (DR) Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt Ratio (DR) Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi yang listing di BEI Periode 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program Eviews 10. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yang listing di BEI Periode 2015-2019 yang berjumlah 13 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 perusahaan. Berdasarkan hasil uji t Current Ratio (X1) memiliki Nilai *Probability t* Statistik untuk variabel X1 (CR) $0.42 > 0.05$ dengan *t Statistic* $-0.819402 > 2.07387$ berpengaruh negatif. Artinya Current Ratio (CR), secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019. Total Asset Turnover (X2) memiliki Nilai *Probability t* Statistik untuk variabel X2 (TATO) $0.00 < 0.05$ dengan *t Statistic* $7.957473 > 2.07387$ berpengaruh positif. Artinya Total Asset Turn Over (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019. Debt Ratio (X3) memiliki nilai *Probability t* Statistik untuk variabel X3 (DR) $0.7604 > 0.05$ dengan *t Statistic* $-0.309851 < 2.07387$ berpengaruh negatif. Artinya Debt Ratio (DR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019. Secara simultan Nilai *Probability F* Statistik $0.00 < 0.05$ dengan F Statistic bernilai positif. Artinya Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt Ratio (DR) secara serempak atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019. Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt Ratio (DR) berpengaruh 86.73% terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019, dan sisanya sebesar 13.27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Asset, Total Asset Turnover, Debt Ratio, Laba Bersih*

ABSTRACT

The Effect of Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) and Debt Ratio (DR) on Net Profits in Telecommunication Companies Listing on the IDX for the 2015-2019 period

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) and Debt Ratio (DR) on Net Profits at Telecommunication Companies listed on the IDX for the 2015-2019 Period. This type of research is quantitative. Sources of data used are secondary data and the method used is multiple linear regression analysis of panel data with the help of the Eviews 10 program. The population in this study were telecommunications companies listed on the IDX for the 2015-2019 period, totaling 13 companies. The sample in this study amounted to 5 companies. Based on the results of the t test, Current Ratio (X1) has a Probability t Statistical Value for the variable X1 (CR) $0.42 > 0.05$ with the t statistic $-0.819402 > 2.07387$ has a negative effect. This means that the Current Ratio (CR) partially has a negative and insignificant effect on Net Profits at Telecommunication Companies Listing on the IDX for the 2015-2019 Period. Total Asset Turnover (X2) has a Probability t Statistical Value for variable X2 (TATO) $0.00 < 0.05$ with t Statistic $7.957473 > 2.07387$ has a positive effect. This means that Total Asset Turn Over (TATO) partially has a positive and significant effect on Net Profits at Telecommunication Companies Listing on the IDX for the 2015-2019 Period. Debt Ratio (X3) has a Probability t Statistical value for variable X3 (DR) $0.7604 > 0.05$ with t statistic $-0.309851 < 2.07387$ has a negative effect. This means that the Debt Ratio (DR) partially has a negative and insignificant effect on Net Income at Telecommunication Companies Listing on the IDX for the 2015-2019 Period. Simultaneously, the F statistical probability value is $0.00 < 0.05$ with the F statistic is positive. This means that Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) and Debt Ratio (DR) simultaneously or simultaneously have a positive and significant effect on Net Profits at Telecommunication Companies listing on the IDX for the 2015-2019 Period. Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) and Debt Ratio (DR) have an effect of 86.73% on Net Profits at Telecommunication Companies Listed on the IDX for the 2015-2019 Period, and the remaining 13.27% is influenced by other variables that are not in the this research.

Keywords: Current Asset, Total Asset Turnover, Debt Ratio, Net Profit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Judul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO) Dan *Debt Ratio* (DR) Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019. Penyusunan laporan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Medan Area, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penyusunan dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

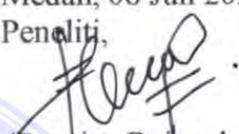
1. Bapak Prof. Dr. Dandan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, MSi., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE., MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin, MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si Selaku Sekretaris program Manajemen Universitas Medan Area

7. Bapak Ir. M. Yamin Siregar. MM, Selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Bapak Ahmad Prayudi, SE. MM, Selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Bapak Muslim Wijaya SE., M.Si., selaku Ketua Sidang dan Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE., M.Si, Selaku Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna memberikan peneliti saran dan masukan dalam menyelesaikan tulisan ini.
10. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai Ayahanda Mangaden Rajagukguk dan Ibunda Lam Renta Simaremare yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini .
11. Seluruh Keluarga yang tersayang abang, kaka dan adik-adik peneliti, Elfrida Rajagukguk, A.M. Keb, Rijon Rajagukguk, Mince Rajagukguk, SP, Dedi Rajagukguk , yang telah memberi semangat dan dukungannya kepada peneliti.
12. Kepada sahabat Peneliti, Winda Mega Tampubolon, Desi Silaban, Sarifah Aini Pasaribu, Rani Sianturi, Sri Devi Simatupang, Lot ma Duma Hutapea, Pitry Yolanda Sipayung, Grace Purba, Doni Tua Tambunan, Leston L.Tobing, Egi Putri Sembiring , Gusty Fendy Irawan, Silvi Nst, Yuni, M Randi S yang telah sangat membantu peneliti dalam masa perkuliahan di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 08 Juli 2021

Peneliti,


Agustina Rajagukguk

Npm. 17 832 0024



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK	i
ABTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Uraian Teoritis	11
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	11
2.1.2 Tujuan Pembuatan atau Penyusunan Laporan Keuangan ..	12
2.1.3 Keterbatasan Laporan Keuangan	12
2.2 Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan	13
2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	13
2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	13
2.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	14
2.3.1 Rasio Likuiditas	15

2.3.2 Rasio Leverage	17
2.3.3 Rasio Profitabilitas	18
2.3.4 Rasio Aktivitas	21
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Konseptual	25
2.6 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Jenis Penelitian	27
3.1.2 Lokasi Penelitian	27
3.1.3. Waktu Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	30
3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	32
3.4.1 Variabel Penelitian	32
3.4.1 Defenisi Operasional	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.6.2 Analisis Verikatif	35
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda Model Data Panel	35
3.6.4 Metode Pemilihan Model	38
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.6 Uji Hipotesis	43
3.6.7 Analisis Kofisien Determinasi R^2	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	49
4.1.1 TLKM (Telkom Indonesia (Persero) Tbk).....	49
4.1.2 FREN (Smartfren Telecom Tbk)	52

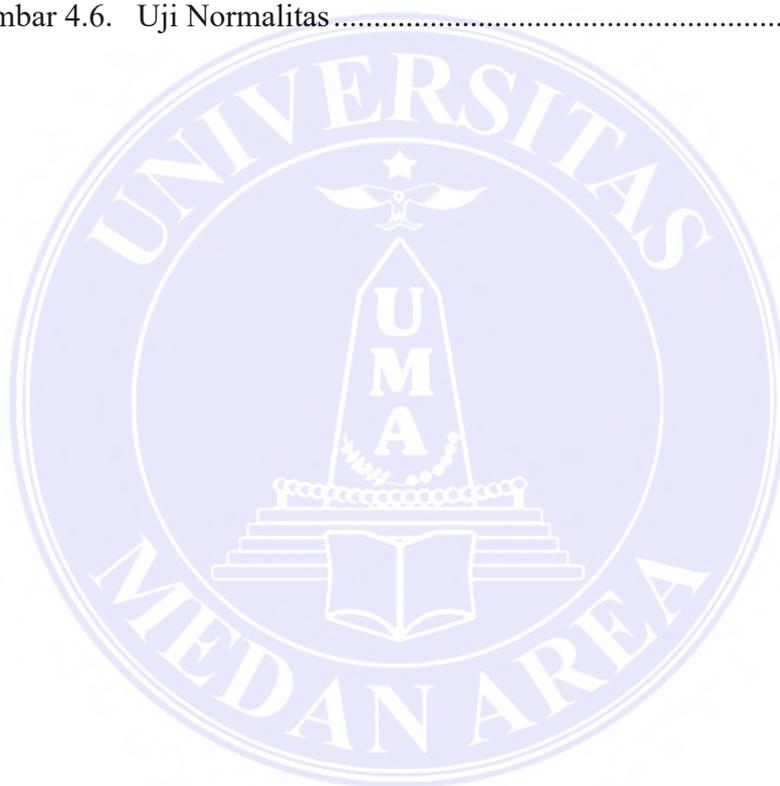
4.1.3 EXCL (XL Axiata Tbk)	55
4.1.4 ISAT (Indosat Tbk)	58
4.1.5 CENT (Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk)	61
4.2 Hasil Penelitian	64
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	65
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda Model Data Panel	67
4.2.3 Metode Pemilihan Model	70
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	76
4.2.5 Uji Hipotesis	82
4.2.6 Analisis Kofisien Determinasi R^2	84
4.3 Pembahasan	85
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> secara parsial terhadap laba bersih.....	85
4.3.2 Pengaruh <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> secara parsial terhadap laba bersih.....	86
4.3.3 Pengaruh <i>Debt Ratio (DR)</i> secara parsial terhadap laba bersih.....	87
4.3.4 Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> dan <i>Debt Ratio (DR)</i> secara serempak terhadap laba bersih	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.2. <i>Common Effect Model</i>	68
Tabel 4.3. <i>Fixed Effect Model</i>	69
Tabel 4.4. <i>Random Effect Model</i>	70
Tabel 4.5. Uji <i>Chow</i>	71
Tabel 4.6. Uji Hausman	72
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel ...	75
Tabel 4.8. Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.9. Uji Heterokedastisitas- <i>Cross Section</i>	79
Tabel 4.10. Uji Heterokedastisitas- <i>Panel Period</i>	80
Tabel 4.11. Uji Autokorelasi.....	81
Tabel 4.12. Uji Signifikansi Serempak (Uji F)	82
Tabel 4.13. Uji Signifikansi Parsial/Individu.....	83
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Logo TLKM	52
Gambar 4.2. Logo FREN	55
Gambar 4.3. Logo EXCL	58
Gambar 4.4. Logo ISAT	61
Gambar 4.5. Logo CENT	64
Gambar 4.6. Uji Normalitas	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian.....	97
Lampiran 2	Hasil Uji Statistika dan Hipotesis	99
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	110



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam bidang industri menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen dan keuangan melalui aktivitas perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu keuntungan yang diperoleh dari kinerja perusahaan terutama kinerja keuangannya.

Sektor telekomunikasi adalah sektor dibidang infrastruktur selain sektor kelistrikan dan transportasi, industri telekomunikasi sangat berperan dalam menunjang ekonomi pembangunan baik di Indonesia maupun negara lainnya, maka dari itu suatu negara sangat membutuhkan kelancaran jaringan dan juga kelancaran kegiatan ekonomi baik antar pulau, kota, provinsi dan Negara.

Kondisi ini melatarbelakangi tumbuhnya perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang begitu pesat karena tingginya kebutuhan baru yaitu konsumsi telekomunikasi. Sektor telekomunikasi pada dasarnya merupakan bisnis memiliki tujuan yang cerah. Terlebih di Era Wabah Covid-19 kota hingga plosok diharuskan memakai jaringan yang benar-benar bagus, karena di Era Covid-19 ini dipaksakan pendidikan SD hingga perguruan tinggi memakai jaringan untuk fasilitas Belajar, adanya kebijakan pemerintah untuk diterapkan sehingga jaringan dan paket data menjadi kebutuhan yang mendunia baik bagi masyarakat kalangan atas dan bawah.

Berdasarkan Fakta diatas, suatu perusahaan di sektor telekomunikasi dalam memperoleh atau meningkatkan labanya akan menghadapi suatu

masalah, jika pasar melemah tentunya akan berdampak pada pertumbuhan penjualan, perusahaan itu sendiri akan lemah hingga laba perusahaan berkurang atau merugi. Maka dari itu agar laba suatu perusahaan dapat terus meningkat dibutuhkan Kerjasama yang baik antar pihak-pihak dalam perusahaan.

Perubahan laba yang positif mengidentifikasi bahwa keuntungan yang dihasilkan perusahaan di suatu waktu lebih tinggi daripada laba yang dihasilkan pada periode sebelumnya. Laba yang tinggi daripada keuntungan pada periode sebelumnya. Laba yang tinggi memberi potensi pembagian dividen perusahaan tinggi pula. Dalam potensi pembagian dividen perusahaan tinggi pula. Dalam melakukan penilaian terhadap perubahan laba, maka dapat digunakan analisis rasio sebagai salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting. Rasio-rasio keuangan utama penilaian, maka dapat digunakan analisis rasio yang dimana hasil perhitungan sangatlah penting. Adapun rasio-rasio utamanya adalah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt Ratio* dan *Net Profit Margin* Jika didalam perubahan laba jika rasionya baik maka perubahannya juga baik.

Net Profit Margin Menurut Hery (2015:235) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

Current Ratio (CR) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajibannya (Suad Husnan, 2013: 562) atau juga digunakan untuk membandingkan aktiva lancar

dengan hutang lancar yang harus dibayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Namun (CR) yang tinggi sangatlah baik karena aktiva lebih yang tidak dipakai.

Total Asset Turnover (TATO) yaitu untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio pemanfaatan asset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas asset perusahaan dalam menghasilkan penjualan Juningan, (2018:122).

Debt Ratio (DR) Rasio Utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva/seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir (2015:156). *Debt Ratio* yaitu rasio utang yang digunakan untuk mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau modal yang berasal dari kreditur.

Perubahan laba yaitu ketika laba naik atau turun adapun perubahan tersebut bisa terjadi karena adanya perubahan komponen-komponen didalam laporan keuangan perusahaan dan jua bisa dikarenakan oleh factor lain yang berasal dari luar yaitu seperti inflasi dll

Tabel 1.1
Kriteria Sektor Telekomunikasi di BEI Tahun 2015-2019
Dalam (Miliar Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Variabel	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	TLKM	Current Ratio	47.912	47.701	47.561	43.265	41.722
		Total Asset Turn Over	16.617	17.961	19.848	20.619	22.120
	B	Debt Ratio	0,37	0,30	0,32	0,38	0,44
		Laba	15.489	19.352	22.145	18.032	19.663
		Rata-rata	9.582	9.540	9.512	8.653	8.344
2	FREN	Current Ratio	2.207	2.318	2.570	1.987	1.774
		Total Asset Turn Over	20.705	22.807	24.114	25.213	27.650
		Debt Ratio	2.023	22.564	11.751	7.012	7.464
		Laba	1.564	1.974	3.022	3.552	2.187
		Rata-rata	0.441	0.463	0.514	0.397	0.354
3	EXCL	Current Ratio	10.151	6.807	7.181	7.059	7.146
		Total Asset Turn Over	58.844	54.896	56.321	57.614	62.725
		Debt Ratio	26.953	14.671	14.751	12.564	12.809
		Laba	8	396	403	3,280	726
		Rata-rata	2.030	1.361	1.436	1.411	1.429
4	ISAT	Current Ratio	5.851	8.073	9.479	7.906	12.444
		Total Asset Turn Over	55.388	50.838	50.661	53.139	62.813
		Debt Ratio	23.676	20.161	19.501	21.429	21.607

		Laba	2.362	3.940	4.032	4.648	4.228
		Rata-rata	1.170	1.614	1.895	1.581	2.488
5	CENT	Current Asset	39.960	21.429	76.544	94.015	12.850
		Total Asset Turn Over	12.930	13.149	44.948	52.073	57.290
		Debt Ratio	0,20	0,27	0,51	0,55	0,71
		Laba	1.978	2.744	15.437	40.274	43.152
		Rata-rata	7.992	4.285	15.308	18.803	2.57

Sumber : data diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan data diatas profitabilitas Telekomunikasi ditunjukkan dengan menghitung nilai CR, TATO dan DR terhadap laba bersih pada 5 perusahaan telekomunikasi dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi, dapat dilihat dalam tabel kolom Rata-rata. Perusahaan TLKM 2 tahun terakhir mengalami penurunan laba dikarenakan adanya peningkatan beban segmen *consumer* dan lainnya. Sedangkan FREN 4 tahun terakhir mengalami kenaikan laba dan tahun terakhir di 2019 mengalami penurunan dikarenakan adanya penurunan kas dan setara kas dan penurunan asset lancar lainnya. Dan pada Perusahaan EXCL mengalami peningkatan laba dikarenakan EXCL mencetak kinerja yang solid atau pendapatan ditopang dari pendapatan jasa dan pendapatan layanan data. Dan pada ISAT di kolom rata-rata pada tahun 2018 mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan adanya turunnya jumlah pelanggan layanan seluler prabayar terkait peraturan untuk meregistrasi ulang kartu SIM dan juga penurunan pendapatan dari layanan suara, penggunaan SMS, yang belum dapat diimbangi oleh peningkatan pendapatan data dan ditahun 2019 ISAT kembali pulih dikarenakan adanya inovasi majunya

jaringan data . Dan yang terakhir pada CENT dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan adapun peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan usaha dari Entitas Anak atau bertambahnya beban keuangan dari MAC dan FSI yang juga memiliki fasilitas pinjaman dari Bank ditahun 2019 laba meningkat namun rata-rata menurun dikarenakan adanya operasi perusahaan dan entitas anaknya yang terdampak merugikan akibat adanya Wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke Negara-negara lain termasuk Indonesia . Dampak merugikan dari Covid-19 pada pertumbuhan ekonomi meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, pelemahan kurs tukar uang negara lain dan gangguan operasi bisnis. Dampak dari Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Negara Republik Indonesia .

Berdasarkan penelitian terdahulu, Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Telekomunikasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Susanna Hutabarat ditemukan pengaruh DR tidak signifikan , dan dicoba disusun model-2 tanpa memasukkan variabel DR. Dan hasil model-2 menunjukkan keempat variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi perubahan laba . Secara parsial ke empat variabel bebas berpengaruh signifikan . CR dan ROE berpengaruh positif sedangkan TATO berpengaruh negatif. ROE yang tinggi kemungkinan bukan disebabkan karena tingginya kemampuan menghasilkan laba bersih atas penjualannya, namun karena *Total Asset Turnover* dan *equity multiplier* yang tinggi.

Analisis Pengaruh TATO, DER, Deviden, *Sales* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010) Raditya Jatismara et.al . Adapun hasil dari penelitian ini secara parsial variable TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variable ROA sedangkan DER dan CR berpengaruh signifikan negatif terhadap variable ROA.

Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset turn Over* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA), serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014) oleh Adji Widodo. Berdasarkan hasil uji CR dan TATO secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA sedangkan DR nya secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen ROA ,Sedangkan DR Ssecara simultan atau Bersama-sama berpengaruh terhadap variable Dependen ROA. Maka didapat ROA bukanlah factor yang menentukan dan mempengaruhi nilai arus kas perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan . Rasio keuangan yang digunakan penulis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah Rasio CR,TATO,DR, Dan Sales . Dan penulis tertarik mengambil judul “**Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt Ratio* (DR) Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, ternyata ditemukan adanya fenomena gap, reseach gap. Dari hasil Penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba bersih, namun tidak konsisten hasilnya. Menurut Susanna Hutabarat (2013) CR berpengaruh signifikan positif, TATO berpengaruh signifikan negatif dan DR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Tapi menurut Raditya Jatismara dan Dra .Irene Rini Demi Pangestuti, ME (2010) TATO berpengaruh positif, CR berpengaruh signifikan negatif. Tetapi menurut Menurut Adji Widodo (2018) CR berpengaruh negatif, TATO berpengaruh tetapi tidak signifikan, DR berpengaruh berpengaruh negatif. Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan Telekomunikasi Yang listing di Bei Periode 2015-2019?
2. Bagaimana *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan Telekomunikasi Yang listing di Bei Periode 2015-2019?
3. Bagaimana *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan Telekomunikasi Yang listing di Bei Periode 2015-2019?
4. Bagaimana *Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih pada perusahaan Telekomunikasi Yang listing di Bei Periode 2015-2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio* terhadap Laba Bersih pada perusahaan Telekomunikasi Yang listing di Bei Periode 2015-2019?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Laba Bersih pada perusahaan Telekomunikasi Yang listing di Bei Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt Ratio* terhadap Laba Bersih pada perusahaan Telekomunikasi Yang listing di Bei Periode 2015-2019?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt Ratio dan Sales* Secara Simultan terhadap Laba Bersih pada perusahaan Telekomunikasi Yang listing di Bei Periode 2015-2019 ?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah berikut :

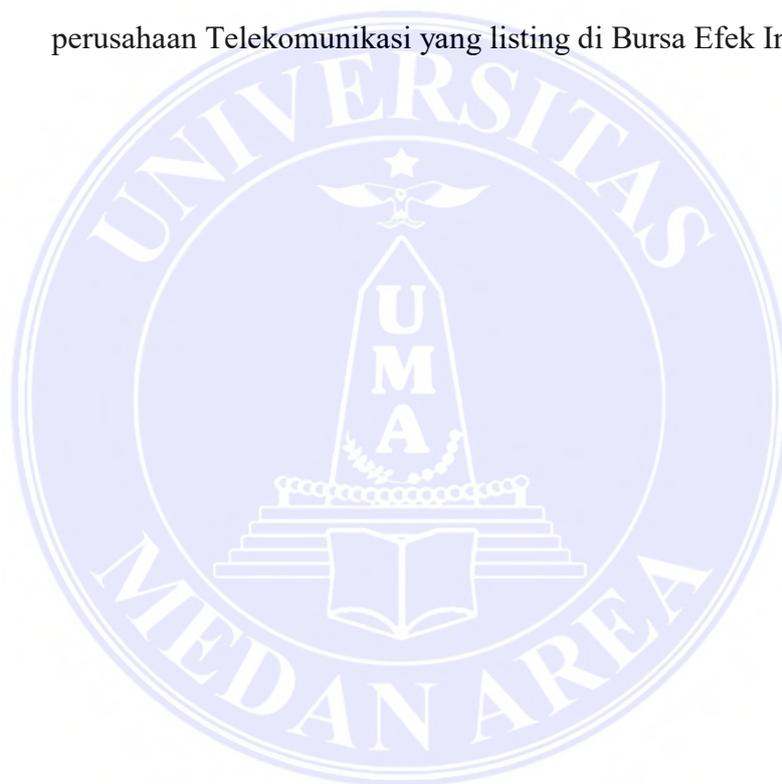
1. **Bagi Penulis**, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang bersamaan dengan topik penelitian.
2. **Bagi Perusahaan**, diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan, terutama menyangkut soal manajemen keuangan dan strategi perusahaan untuk kedepannya dalam hal untuk menghasilkan target perusahaan. Dan juga bermanfaat dalam menjalankan

operasional perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan terutama dalam pengambilan keputusan keuangan.

3. **Bagi Akademisi**, Diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.

4. **Bagi Investor**

Menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 . Uraian Teoritis

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat guna memenuhi kebutuhan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut Kasmir (2013:7) sedangkan Menurut Munawir (2010:5), pada dasarnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas .

Neraca memperlihatkan sejumlah asset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan pada tanggal tertentu . Sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil-hasil tertentu, dan laporan perubahan ekuitas sendiri menunjukkan suatu informasi yang menyebabkan mengapa ekuitas itu dapat berubah.

Berdasarkan pengertian diatas,diatrik kesimpulannya laporan keuangan umumnya yaitu Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan laporan keuangan, hal ini merupakan suatu bentuk laporan keuangan yang menunjukkan bahwa keuangan perusahaannya berkembang dengan hasil yang maksimal pada periode tertentu.

2.1.2 Tujuan Pembuatan atau Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan utama pembuatan laporan keuangan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Adapun tujuan laporan keuangan adalah :

1. Informasi laporan keuangan yang di dapatkan dari kinerja dan asset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan , sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihaat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
2. Informasi keuangan perusahaan dibutuhkan untuk meramalkan sesuatu dimasa sekarang dan dimasa mendatang , sehingga akan mendapatkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.
3. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan penting dinilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Selain untuk menilai pencapaiannya.

2.1.3 Keterbatasan laporan Keuangan

Setiap Laporan keuangan yang sudah tersusun pastinya memiliki suatu keterbatasan tertentu. Menurut Kasmir (2016:16) mengatakan ada beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yaitu :

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), data tersebut didapat dari masa lampau .
2. Laporan keuangan disusun dengan rapi agar dapat dilihat semua pihak yang membutuhkannya.

3. Proses pembuatannya berdasarkan penelitian umum yang sudah dipertimbangkan dahulu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menunjang ketidakpastian .
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi saat melihat kejadian yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

2.2 Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan keuangan

2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:66), mengatakan analisis laporan keuangan .Agar Laporan keuangan menjadi lebih berfungsi hingga mudah dipahami serta dimenegerti oleh pihak tertentu maka perlu di analisis laporannya . Hasil analisis tersebutlah yang menunjukkan melemah dan kuatnya ,hal ini akan terlihat pada kinerja manajemen dan keuangannya selama periode tertentu.

2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Adapun tujuannya, Kasmir (2016:68), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk melihat bagaimanakah posisi keuangan perusahaannya pada saat waktu tertentu baik itu assetnya,kewajiban ekuitasnya dan keuntungan yang didapat pada waktu tertentu pula.
2. Untuk dapat mengerti apa sajakah kelemahan yang kemungkinan berdampak pada kerugian perusahaan.
3. Untuk dapat dimengerti apa sajakah kekuatan-kuatannya.

4. Untuk bagaimana memperbaiki dan proses perbaikannya, berkaitan dengan apa sajakah hal tersebut.
5. Untuk kedepannya hal apa yang perlu dilakukan dalam proses gagal atau berhasilnya suatu perusahaan.
6. Hingga didapat perbandingan antara perusahaan sesama, dan bagaimana keuntungan yang mereka dapatkan.

Menurut Munawir (2010:31), bertujuan dalam menganalisis laporan keuangan yaitu alat yang sangat umum untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil akhir yang dicapai perusahaan sesama. Kemudian Data keuangan itu dapat dibandingkan antara 2/4 periode bahkan lebih kemudian dianalisis Kembali sampai didapat mana data yang benar dan tentunya bisa mengambil keputusan yang tepat

2.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2012:238) ada 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas adalah rasio untuk dapat dilihat bagaimana kemampuan perusahaannya dalam membiayai operasi dan bagaimana proses kewajibannya hingga ditagih.
2. Rasio aktivitas yaitu kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan atau bagaimana hasilnya, proses saat menagih hutang dan bagaimana memanfaatkannya.

3. Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4. Rasio solvabilitas yaitu rasio untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang

Menurut Riyanto (2010:330), apabila dilihat dari sumber darimana rasio ini dibuat, maka dapat digolongkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu:

1. Rasio neraca (*balance sheet ratios*), yang digolongkan dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari atau sumber dari neraca.
2. Rasio-rasio laporan laba-rugi (*income statement ratios*), yang tergolong dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari laba-rugi.
3. Rasio-rasio antar laporan (*interstatement ratios*), yang tergolong dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari neraca dan laporan laba-rugi.

2.3.1 Rasio Likuiditas

Menurut Harahap (2011:301), rasio likuiditas menunjukkan seberapa besar perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Beberapa rasio likuiditas yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio (Rasio Lancar) Kasmir (2014:134) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan .

Berdasarkan Definisi diatas , bahwa *Current Ratio* yaitu rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan asset lancar yang dimiliki perusahaan. Adapun Rumusan Untuk mencari *Current Ratio* Menurut Kasmir (2014: 135) yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Ratio)}} \times 100\%$$

2. *Quick Ratio* atau *Acid test ratio*

Sudana (2011:21), rasio ini seperti *Current Ratio* tetapi persediaan tidak diperhitungkan Karena kurang likuid dibanding dengan kas, surat berharga, dan piutang. Oleh sebab itu *quick ratio* menghasilkan ukuran yang lebih bagus dibanding dengan *current ratio* menghasilkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

3. *Cash Ratio*

Sudana (2011:21) *Cash Ratio* adalah kemampuan kas dan surat berharga pada perusahaan dalam menutupi utang lancar. Rasio ini paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena hanya memeperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling lukuid . Semakin tinggi rasio likuditas menunjukkan semakin baik kondisi keuangan jangka pendek perusahaan dan sebaliknya. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Ratio} + \text{Marketttable Securities}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2.3.2 Rasio Leverage

Menurut Harahap (2011:306), yaitu menunjukkan keterkaitan antara utang perusahaan terhadap modal dan asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Rasio ini bisa juga dianggap bagian dari rasio solvabilitas. Beberapa rasio ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio utang (*Debt Ratio*)

Rasio ini untuk melihat proporsi dana yang berasal dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Menurut Sudana (2011:20) rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Times Interest Earned Ratio*

Rasio ini yaitu melihat kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*). Semakin tinggi rasio ini berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin bagus , hingga peluang dalam mendapatkan pinjaman juga sangat besar . Menurut Sudana (2011:21) rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Times Ineterest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}} \times 100\%$$

3. *Cash Coverage Ratio*

Rasio ini mengukur keberhasilan perusahaan dengan menggunakan EBIT ditambah dana dari depresiasi hingga membayar bunga. Semakin tinggi hal ini memperlihatkan kemampuan perusahaan saat membayar bunga juga semakin tinggi, dengan demikian peluang untuk mendapatkan pinjaman baru pun semakin besar. Menurut Sudana (2011:21) rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Cash Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Depreciation}}{\text{Interest}} \times 100\%$$

2.3.3 Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap (2011:304) hal ini memperlihatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan berbagai cara dan darimana sumbernya, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan disebut juga operating ratio.

Beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)*

ROA ini memperlihatkan bagaimana penggunaan aktiva dalam menghasilkan Keuntungan setekah pajak, penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan didalam mengelola aktiva perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin efisien penggunaan aktiva

perusahaan atau jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Menurut Sudana (2011:22) rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Return On Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan setelah pajak menggunakan modal perusahaan sendiri. Hal ini sangat penting bagi pihak pemegang saham dalam mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sudana (2011:22) rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. Profit Margin Ratio

Sudana (2011:23) profit margin ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. Profit margin ratio dibedakan menjadi :

a. Net Profit Margin

Sudana (2011:23) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari penjualan perusahaan. ini gambaran efisiensi

seluruh bagian yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan, rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

b. Operating Profit Margin

Sudana (2011:23) yaitu mengukur kemampuan dalam mendapatkan keuntungan sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang digapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efesiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat dihitung sebgai berikut :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Taxes}} \times 100\%$$

c. Gross Profit Margin

Sudana (2011:23) yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan kotor dengan penjualan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efesiesnsi yang digapai oleh bagian produksi. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

4. Basic Earning Power

Sudana (2011:23) yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kentungan sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva perusahaan. Atau rasio ini menggambarkan efektivitas dan efesiensi pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Semakin

tinggi rasio ini berarti semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga serta pajak. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.3.4 Rasio Aktivitas

Sutrisno (2012:308) yaitu mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Elemen aktiva sebagai penggunaan dana seharusnya bisa dikendalikan agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing aktiva. Yang termasuk dalam rasio aktivitas, dengan pengertian sebagai berikut :

1. *Total Asset Turnover* (TATO)

Harahap (2011:309) *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan atau seberapa jauh kemampuan aktiva mendapatkan hasil penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Semakin cepat perputaran asset maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada didalam perusahaan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) adalah suatu cara untuk mengukur dan menghasilkan penjualan yang efektif dengan perputaran aktiva yang diperoleh perusahaan dalam periode dalam mengelola aktiva.

Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Inventory Turnover* (ITO)

Harahap (2011:308), rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.

Berdasarkan teori diatas bahwa *Inventory Turnover* (ITO) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengatur persediaannya. Semakin meningkat nilai persediaan menandakan tidak terjadinya penjualan perusahaan.

Perhitungan *Inventory Turnover* (ITO) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

3. *Receivable Turnover* (RTO)

Harahap (2011:308) rasio ini memperlihatkan seberapa cepat penagihan piutang. Semakin besar rasio ini semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Receivable Turnover* (RTO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Dimana semakin tinggi perputaran piutang maka akan semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan.

Rumus untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel berikut:

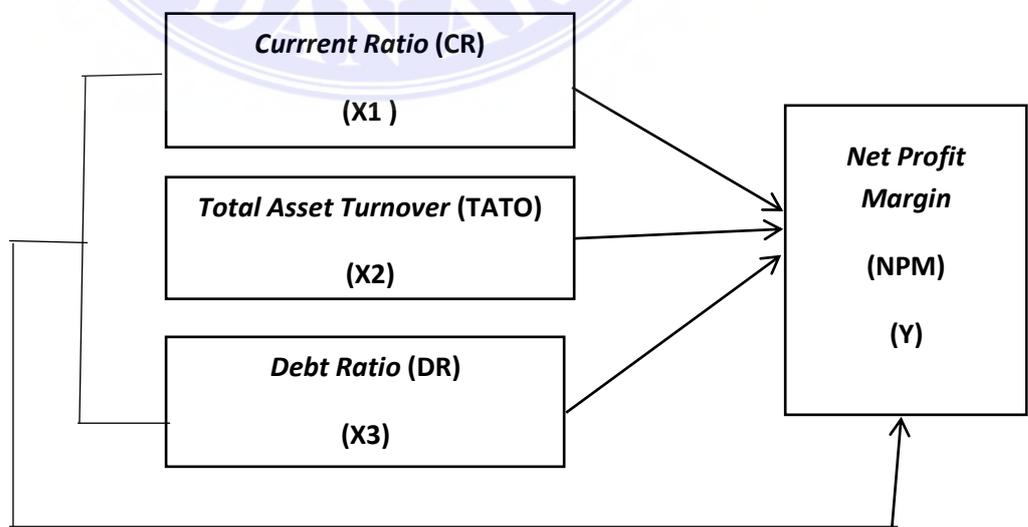
No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Susanna Hutabarat Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	X1 = Rasio Likuiditas (CR) X2=Rasio Solvabilitas (DR) X3=Rasio Aktivitas X4=Rasio Profitabilitas (TATO) X5= Rasio Pasar (PER) Y= Perubahan Laba	1.Secara Parsial : - CR,ROE mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba - DR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba -TATO,PER mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba 2.Secara Simultan : - CR, DR,TATO,ROE dan PER berpengaruh terhadap perubahan laba
2	Raditya Jatismara Dra. Irene Rini Demi	Analisis Pengaruh TATO, DER, DIVIDEND,	X1= Total Asset Turnover	1.Secara Parsial : - TATO dan Sales Growth berpengaruh signifikan positif terhadap ROA

	Pangestuti, ME	SALES dan CR terhadap ROA	X2=Debt to Equity Ratio X3=Dividend Payout Ratio X4=Sales Growth X5=Current Ratio X6=Return on Asset	- DER ,DPR dan CR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA 2.Secara Simultan : - TATO,DER,DPR, Sales Growth dan Current Ratio berpengaruh terhadap ROA
3	Adji Widodo Dosen Universitas Pemulang	Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) ,Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang	X1= Current Ratio X2=Total Asset Turnover X3= Debt to Asset Ratio Y= Return On Asset	1.Secara Parsial : - CR dan DR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA - Secara Parsial TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA 2.Secara Simultan : - CR, TATO dan DR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA

		Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014	
--	--	---	--

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual yang digunakan berhubungan dengan berbagai factor yang telah peneliti identifikasi sebagai masalah penting . Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang mempunyai tujuan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan bersih. Pencapaian laba indikator yang terakhir untuk melihat perkembangan keuangan tersebut. Maka dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM). Dalam variabel independen adalah rasio Likuiditas *Current Asset Ratio* (CR), rasio Aktivitas *Total Asset Turnover* (TATO) dan rasio Solvabilitas *Debt Ratio* (DR) Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM).



Gambar 4.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt Ratio* (DR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt Ratio* (DR), secara simultan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (berdasarkan fakta dan dapat dibuktikan), digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, Sugiyono (2014:11).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada perusahaan Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui annualreport.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 7 bulan yang akan di mulai dari bulan September sampai dengan April 2021.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Pengumpulan Data								
5	Analisis Data								
6	Seminar Hasil								
7	Sidang Meja Hijau								

Sumber : Penulis

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis datanya ialah data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dimana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan annualreport.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Telekomunikasi yang listing
di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CENT	PT Centramata Telekomunikasi Indonesia Tbk
2	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
3	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
4	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
5	FREN	Smartfren Telecom Tbk
6	ISAT	Indosat Ooredoo Tbk
7	EXCL	PT XL Axiata Tbk
8	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
9	CCSI	PT Comunication Cable Systems Indonesia Tbk
10	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
11	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk
12	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
13	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:612) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi . Sampel yang di pergunakan ialah *Purposive Sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data perusahaan yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel yang dipilih merupakan Perusahaan Telekomunikasi yang listing Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan Telekomunikasi memiliki laporan keuangan yang lengkap dan *audited* selama tahun 2015-2019.
4. Perusahaan Telekomunikasi yang memiliki laporan penjualan 5 terbesar.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas , maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 dari 73 perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 3.3
Daftar Penjualan Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2015-2019
(Dalam Milliar Rupiah)

No	Kode	Penjualan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	GIHON	8.585	8.933	3.631	4.942	6.350
2	MKNT	6.082	2.709	6.334	4.748	4.294
3	DNET	4.151	2.244	2.696	4.545	4.126
4	EXCL	14.483	13.283	14.554	14.427	15.166
5	FREN	38.261	44.068	57.978	64.848	93.936
6	TLKM	3.275	4.132	5.268	4.214	3.724
7	ISAT	1.121	1.237	1.282	1.228	1.145
8	CENT	1.022	886	3.451	3.292	3.788
9	BTEL	1,0	1,4	0,3	64	41
10	CCSI	2.231	2.423	3.215	3.317	2.756
11	TELE	1.187	1.169	4.181	3.978	1.869
12	JAST	1.199	1.231	4.478	5.877	3.995
13	BALI	1.207	2.714	6.152	5.035	5.880

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan Telekomunikasi 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
3	EXCL	PT. XL Axiata Tbk (EXCL)
4	ISAT	PT. Indosat Ooredoo Tbk
5	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2014:3) variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Asset (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt Ratio (DR)*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*.

3.4.2 Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional varaibel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

a. *Current Ratio*

Kasmir (2014:134) yaitu mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan .

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

b. *Total Asset Turnover (TATO)*

Total Asset Turnover (TATO) perputaran asset, yaitu mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh oleh tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. *Debt Ratio*

Debt Ratio yaitu proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin tinggi porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Menurut Sudana (2011:20) rasio ini dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Sudana (2011:23) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan, rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data agar mempermudah dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumentar dalam bentuk pengamatan pencatatan sekunder dari laporan keuangan dan annual report Perusahaan Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia didapat dari situs www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dengan mengumpulkan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan agar kelengkapan data dengan menggunakan literature pustaka seperti buku-buku literature, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah dengan menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015: 207).

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verikatif. Analisis verikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*). Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan Eviews.10.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:147) statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi nilai rata rata (mean), nilai minimum, nilai maximum standart deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.6.2 Analisis Statistik Verikatif

Analisis verikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *Curren Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial ataupun simultan

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Curren Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt Ratio* Terhadap variabel terikat (*Net Profit Margin*). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Dimana :

Y = *Net Profit Margin* pada periode t

β_0	= Constanta I pada periode t
X_1	= <i>Curren Ratio</i> pada periode t
X_2	= <i>Total Asset Turnover</i> i pada periode t
X_3	= <i>Debt Ratio</i> i pada periode t
i	= Cross Section i pada periode t
t	= Time series i pada periode t
$\beta_1+\beta_2+\beta_3$	= Koefisien regresi variabel bebas i pada periode t
ε	= Standart i pada periode t

Analisis regresi linear berganda data panel digunakan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (Cross Section) dengan data runtut waktu (time series)

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *pooled OLS/Common Effect Model, Fixed Effect, Random Effect*.

1. Model efek umum (*Common Effect Model*)

Common Effect Model ,pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series dan cross section* dan mengestimasiya dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/ OLS*) pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama

dalam berbagai kurung waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu maka formula *Common Effect Model* sama dengan persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

2. Model Effect Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini menggambarkan bahawa perbedaan antara individu dapat diakomodai, individu itu sendiri adalah suatu ukuran yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model fixed effect menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan variabel dummy, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *lest square dummy variable* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan *variable dummy* waktu didalam model. *Fixed effect model* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana α_{it} merupakan efek tetap diwaktu untuk *unit cross section* i .

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu . Berbeda dengan *Fixed Effect Model* , efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan komponen *error* yang

bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect* model ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas atau *error component model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi *model random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *Cross Section Correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut.

3.6.4 Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yaitu dilakukannya uji *f* untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan *uji Chow*, *uji Hausman*, dan *uji Lagrange Multiplier*, penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1 = 0$ (maka digunakan model *common effect*)

H_0 : $\beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability $F > 0,05$ artinya H_0 diterima, maka *commoneffect* , dilanjut dengan *uji Hausman* .
- b. Jika nilai probability $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka model *fixed effect* , dilanjut dengan *uji Hausman*.

2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews10. Melakukan *uji Hausman Test* data juga diregresikan dengan *model random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1 = 0$ (maka digunakan model *random effect*)

H_0 : $\beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan *uji Hausman* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability *Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model *random effect*
- b. Jika nilai probability *Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak , yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews10. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan *uji lagrange multiplier test* data juga dengan

model *random effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = 0$ (maka digunakan model *common effect*)

Ho : $\beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *random effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistic LM > nilai *Chi-Square*, maka Ho ditolak, yang artinya *model random effect*,
- b. Jika nilai statistic LM < Nilai *Chi-Square* , maka Ho diterima yang artinya *model common effect* .

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel sebelum melakukan pengujian hipotesis yang dijadikan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Namun demikian , tidak semua diuji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square* /OLS (Basuki dan Pratowo, 2017:297)

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data panel variabel-variabel nya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Uji normalitas menggunakan *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan

membandingkan nilai *Jarque-bera* (JB) dan *Chi Square* tabel . Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = 0$ (data berdistribusi normal)

Ho : $\beta_1 \neq 0$ (data tidak berdistribusi normal)

Pedomaan yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability $> 0,05$ maka didistribusi adalah normal.
- b. Jika nilai probability $< 0,05$,maka didistribusi adalah tidk normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independend). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabbel independent (Ghozali,2013;110). Jika variabel independen saling berkorelasi , maka variabel ini tidak otthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas ddidalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,08$, Maka data tersebut menjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $<0,08$, Maka data tersebut tidak menjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali,2013;111), untuk mendeteksi ada tidaknya hetereskedastisitas dapat dilakukan dengan *uji Glejser* yakni meregresikan nilai mutlaknya, Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta_1=0$ (tidak ada masalah heteroskedastisitas)

Ho : $\beta_1\neq 0$ (ada masalah heteroskedastisitas)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan *Uji Glejser* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability $>0,05$, maka Ho ditolak, yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probability $<0,05$, maka Ho diterima artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara factor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelasi*). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Waston*. Langkah pendeteksian

adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai durbin-waston statistic .tabel dengan H_0 tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
- Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.6.6 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis peneliti yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

1. Uji Signifikansi Serempak (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Membuat Formulasi Uji Hipotesis

H_0 : $\beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh rasio aktivis terhadap Laba bersih

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap Laba bersih

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Peneliti ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,005$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kemelestan 5%.

3. Penetapan Uji F-Test

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji (F hitung) . (F hitung) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-k^2)}$$

Keterangan :

F : Uji F

N : Jumlah Sampel

K : Jumlah variabel independen

R² : Koefisien determinasi

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- H_0 diterima H_1 ditolak , jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05$
- H_0 ditolak dan H_1 diterima , jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan obyek dan masalah penelitian. Apabila H_0 Diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen . Sedangkan apabila H_0 ditolak , menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat.

2. Uji Signifikansi Parsial/individu (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji-t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Membuat Formula Uji Hipotesis

a. *Curren Ratio* (CR)

$H_0 : \beta_1 =$ tidak terdapat pengaruh *Curren Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

$H_0 : \beta_1 \neq$ terdapat pengaruh *Curren Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

b. *Total Asset Turnover* (TATO)

$H_0 : \beta_2 =$ tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

$H_0 : \beta_2 \neq$ terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

c. *Debt Ratio* (DR)

$H_0 : \beta_3 =$ tidak terdapat pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

$H_0 : \beta_3 \neq$ terdapat pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

d. *Net Profit Margin* (NPM)

$H_0 : \beta =$ tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Laba bersih

$H_0 : \beta \neq$ terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap laba bersih

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

3. Penentuan Uji-t –test

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apabila variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan uji-t –test adalah T-hitung .T hitung dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n =Jumlah sampel

k =Jumlah variabel keputusan

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan obyek dan masalah penelitian . Apabila H_0 diterima , maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidaak ada pengaruh secara parsial antar variabel indpenden terhadap variabel dependen . Sedangkan apabila H_0 ditolak , menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap suatu variabel terikat.

3.6.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen . Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu . Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas . Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel dependen . Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan , yaitu terdapatnya suatu bias tersebut , maka digunakan nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013:87). Koefisien Determinasi secara simultan pada penelitian ini, peneliti menggunakan program Eviews10. Menurut Sugiyono (2013:292) , rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap variabel Y secara parsial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio (X1)* memiliki Nilai *Probability t* Statistik untuk variabel X1 (CR) $0.42 > 0.05$ dengan *t Statistic* $-0.819402 > 2.07387$ berpengaruh negatif. Artinya Current Ratio (CR), secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019.
2. *Total Asset Turnover (X2)* memiliki Nilai *Probability t* Statistik untuk variabel X2 (TATO) $0.00 < 0.05$ dengan *t Statistic* $7.957473 > 2.07387$ berpengaruh positif. Artinya Total Asset Turn Over (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019.
3. *Debt Ratio (X3)* memiliki nilai *Probability t* Statistik untuk variabel X3 (DR) $0.7604 > 0.05$ dengan *t Statistic* $-0.309851 < 2.07387$ berpengaruh negatif. Artinya Debt Ratio (DR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019.
4. Secara simultan Nilai *Probability F* Statistik $0.00 < 0.05$ dengan F Statistic bernilai positif. Artinya *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan Debt Ratio (DR) secara serempak atau simultan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019.

5. Koefisien determinasi (Adjusted Rsquared) sebesar $R^2 = 0.8673$ atau sama dengan 86.73%, sehingga dapat dikatakan bahwa Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt Ratio (DR) berpengaruh 86.73% terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019, dan sisanya sebesar 13.27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti variabel-variabel independent selain CR, TATO dan DR yaitu ROE, PER, Sales Growth, DPR dan sebagainya agar dapat mendapatkan variasi hasil penelitian.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar mengganti waktu penelitian baik dengan meneliti secara tahun, semesteran maupun triwulanan dengan tujuan agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih valid dan bervariasi.

DARTAR PUSTAKA

- Hery. (2015:235) "Analisis Laporan Keuangan .Edisi 1. Yogyakarta : Center For . Academe Publishing Service ".
- Munawir, S (2010 ; 5) . Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat , cetakan kelima belas . Yogyakarta: Liberty.
- Sutrisno . (2012:308). Manajemen Keuangan Teori , Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta:EKONISA
- Agus Harjito dan Martono (2013:59) Manajemen Keuangan . Edisi kedua. Yogyakarta : EKONISA
- Kasmir. (2016:11). Analisis Laporan Keuangan , Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016:16). Analisis Laporan Keuangan , Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016:66). Analisis Laporan Keuangan , Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Munawir, S (2010:35) . Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat , cetakan kelima belas . Yogyakarta: Liberty
- Kasmir. (2016:68). Analisis Laporan Keuangan , Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Munawir, S (2010 ; 31) . Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat , cetakan kelima belas . Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S (2010 ; 238) . Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat , cetakan kelima belas . Yogyakarta: Liberty
- Bambang Riyanto, (2010:330) Dasar-dasar Pembelian Perusahaan, Ed 4, BPFE-YOGYAKARTA.
- Bambang Riyanto, (2010:331) Dasar-dasar Pembelian Perusahaan, Ed 4, BPFE-YOGYAKARTA.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011:301) . Analisis Kritis atas Keuangan. Edisi Pertama Ceatakan ke sepuluh . Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir, (2014:134) . Analisis Laporan Keuangan , Edisi pertama, Cetakan ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- I Made Sudana (2011:21) Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Graw-Hill, Singapore.

- I Made Sudana (2011:21) Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Graw-Hill, Singapore.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011:308) . Analisis Kritis atas Keuangan. Edisi Pertama Ceatakan ke sepuluh . Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hery (2014:179) Akuntansi Dasar 1 dan 2 . Jakarta : Kompas Gramedia.
- Kasmir (2015:176). Analis Laporan Keuangan . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warmer r. Muhardi . (2013:64) “ Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta : Salema empat “.
- Kasmir. (2013 :7). Analisis Laporan Keuangan . Edisi Pertama, Cetakan keenam. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2012:23) “ Analisis Laporan Keuangan , Jakarta PT .Raja Grafindo Akuntansi Intermediate, Edisi 16 “
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011:308) . Analisis Kritis atas Keuangan. Edisi Pertama Ceatakan ke sepuluh . Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Riyanto (2010) “ Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Penerbit : SIC
- Harahap Sfyam Syafri (2011:306) “ Teori Akuntansi Edisi Revisi “ 2011 . Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudana (2011:21) “ Manajemen Keuangan Perusahaan “ : Teori dan Praktik Stok OPNAME 2018. Erlangga , 2011.
- Sudana (2011:22) “ Manajemen Keuangan Perusahaan “ : Teori dan Praktik Stok OPNAME 2018. Erlangga , 2011.
- Sudana (2011:23) “ Manajemen Keuangan Perusahaan “ : Teori dan Praktik Stok OPNAME 2018. Erlangga , 2011.
- Harjito dan Martono (2013). “ Manajemen Keuangan “
- Sugiyono (2014:11). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta”.
- Sugiyono. (2010:64). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2014:61). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta”.
- Sugiyono (2014:612). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta”.
- Sugiyono (2014:3). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta”.

- Kasmir (2014:134). Analisis Laporan Keuangan . Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudana (2011:23) “ Manajemen Keuangan Perusahaan “ : Teori dan Praktik Stok OPNAME 2018. Erlangga , 2011.
- Sugiyono (2015:207). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2016:238). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono (2016:147). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Agus Tri Basuki and Pratowo, Nano (2017:297). Analisis REgresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews . PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Ghozali (2013:110). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi , Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali (2013:111). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi , Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali (2013:87). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi , Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono 2013:292). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D . Bandung: Alfabeta.
- AL Syahriandi, J Ramadansyah, H. Wijoyo, A Prayudi RS Putra. The Influence of work motivations and Organizational Culture to Employee Performance.

JURNAL

- Susanna Hutabarat Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta “Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Telekomunikasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) .
- Raditya Jatismara Dra. Irene Rini Demi Pangestuti, ME , Analisis Pengaruh TATO, DER, DIVIDEND, SALES dan CR terhadap ROA.
- Adji Widodo Dosen Universitas Pemulang Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) , SERTA Danpaknya Terhadap Nilai

Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014).

WEBSITE

<https://www.idx.co.id>

<https://www.telkomsel.com/>

<https://www.smartfren.com/>

<https://www.xl.co.id/id>

<https://www.indosatooredoo.com/portal/id/indexpersonal>

<https://www.idnfinancials.com/id/cent/pt-centratama-telekomunikasi-indonesia-tbk>

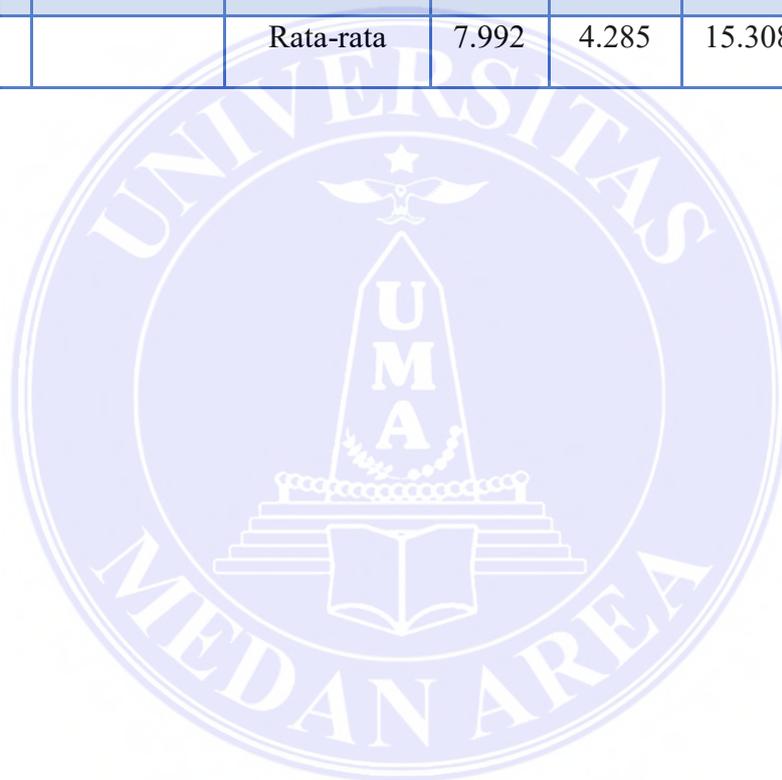




Lampiran1 Data Penelitian

No	Nama Perusahaan	Variabel	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	TLKM	Current Ratio	47.912	47.701	47.561	43.265	41.722
		Total Asset Turn Over	16.617	17.961	19.848	20.619	22.120
		Debt Ratio	0,37	0,30	0,32	0,38	0,44
		Laba	15.489	19.352	22.145	18.032	19.663
		Rata-rata	9.582	9.540	9.512	8.653	8.344
2	FREN	Current Ratio	2.207	2.318	2.570	1.987	1.774
		Total Asset Turn Over	20.705	22.807	24.114	25.213	27.650
		Debt Ratio	2.023	22.564	11.751	7.012	7.464
		Laba	1.564	1.974	3.022	3.552	2.187
		Rata-rata	0.441	0.463	0.514	0.397	0.354
3	EXCL	Current Ratio	10.151	6.807	7.181	7.059	7.146
		Total Asset Turn Over	58.844	54.896	56.321	57.614	62.725
		Debt Ratio	26.953	14.671	14.751	12.564	12.809
		Laba	8	396	403	3,280	726
		Rata-rata	2.030	1.361	1.436	1.411	1.429
4	ISAT	Current Ratio	5.851	8.073	9.479	7.906	12.444
		Total Asset Turn Over	55.388	50.838	50.661	53.139	62.813
		Debt Ratio	23.676	20.161	19.501	21.429	21.607

		Laba	2.362	3.940	4.032	4.648	4.228
		Rata-rata	1.170	1.614	1.895	1.581	2.488
5	CENT	Current Asset	39.960	21.429	76.544	94.015	12.850
		Total Asset Turn Over	12.930	13.149	44.948	52.073	57.290
		Debt Ratio	0,20	0,27	0,51	0,55	0,71
		Laba	1.978	2.744	15.437	40.274	43.152
		Rata-rata	7.992	4.285	15.308	18.803	2.57



Lampiran2 Hasil Uji Statistika dan Hipotesis

Date: 01/19/21
Time: 22:30
Sample: 2015 2019

	Y	X1	X2	X3
Mean	9241.920	22.63680	38.45160	9.718800
Median	3280.000	9.480000	44.95000	7.460000
Maximum	43152.00	94.02000	62.81000	26.95000
Minimum	8.000000	1.770000	12.93000	0.200000
Std. Dev.	12112.45	25.23768	18.39266	9.466909
Skewness	1.620092	1.358162	-0.058611	0.353525
Kurtosis	4.760005	3.996852	1.249299	1.586227
Jarque-Bera	14.16293	8.720971	3.206974	2.602786
Probability	0.000841	0.012772	0.201194	0.272152
Sum	231048.0	565.9200	961.2900	242.9700
Sum Sq. Dev.	3.52E+09	15286.57	8118.959	2150.937
Observations	25	25	25	25

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/19/21 Time: 21:24
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1971.703	4686.327	0.420735	0.6782
X1	188.7989	88.11694	2.142595	0.0440
X2	271.9224	119.6013	2.273574	0.0336
X3	-767.5264	290.7990	-2.639370	0.0153

R-squared	0.600693	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.543649	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	8182.420	Akaike info criterion	21.00301
Sum squared resid	1.41E+09	Schwarz criterion	21.19803
Log likelihood	-258.5376	Hannan-Quinn criter.	21.05710
F-statistic	10.53036	Durbin-Watson stat	1.002282
Prob(F-statistic)	0.000196		

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/19/21 Time: 21:24
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1971.703	4686.327	0.420735	0.6782

X1	188.7989	88.11694	2.142595	0.0440
X2	271.9224	119.6013	2.273574	0.0336
X3	-767.5264	290.7990	-2.639370	0.0153

R-squared	0.600693	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.543649	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	8182.420	Akaike info criterion	21.00301
Sum squared resid	1.41E+09	Schwarz criterion	21.19803
Log likelihood	-258.5376	Hannan-Quinn criter.	21.05710
F-statistic	10.53036	Durbin-Watson stat	1.002282
Prob(F-statistic)	0.000196		

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/19/21 Time: 21:24
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1971.703	2526.601	0.780378	0.4439
X1	188.7989	47.50764	3.974074	0.0007
X2	271.9224	64.48221	4.217013	0.0004
X3	-767.5264	156.7823	-4.895491	0.0001

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		4411.495	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.600693	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.543649	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	8182.420	Sum squared resid	1.41E+09
F-statistic	10.53036	Durbin-Watson stat	1.002282
Prob(F-statistic)	0.000196		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.600693	Mean dependent var	9241.920
Sum squared resid	1.41E+09	Durbin-Watson stat	1.002282

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.811389	(4,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	36.171437	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/19/21 Time: 21:25
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1971.703	4686.327	0.420735	0.6782
X1	188.7989	88.11694	2.142595	0.0440
X2	271.9224	119.6013	2.273574	0.0336
X3	-767.5264	290.7990	-2.639370	0.0153

R-squared	0.600693	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.543649	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	8182.420	Akaike info criterion	21.00301
Sum squared resid	1.41E+09	Schwarz criterion	21.19803
Log likelihood	-258.5376	Hannan-Quinn criter.	21.05710
F-statistic	10.53036	Durbin-Watson stat	1.002282
Prob(F-statistic)	0.000196		

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: RANDOM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	54.580502	3	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-54.138054	188.798902	2108.293941	0.0000
X2	826.011481	271.922357	6617.158031	0.0000
X3	-68.838635	-767.526424	24777.445724	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/19/21 Time: 21:25
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20625.00	4366.772	-4.723169	0.0002
X1	-54.13805	66.07019	-0.819402	0.4239
X2	826.0115	103.8032	7.957473	0.0000
X3	-68.83863	222.1669	-0.309851	0.7604

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.906040	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.867350	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	4411.495	Akaike info criterion	19.87615
Sum squared resid	3.31E+08	Schwarz criterion	20.26619
Log likelihood	-240.4519	Hannan-Quinn criter.	19.98433
F-statistic	23.41817	Durbin-Watson stat	2.629016
Prob(F-statistic)	0.000000		

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	54.580502	3	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-54.138054	188.798902	2108.293941	0.0000
X2	826.011481	271.922357	6617.158031	0.0000
X3	-68.838635	-767.526424	24777.445724	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/19/21 Time: 21:25

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20625.00	4366.772	-4.723169	0.0002
X1	-54.13805	66.07019	-0.819402	0.4239
X2	826.0115	103.8032	7.957473	0.0000
X3	-68.83863	222.1669	-0.309851	0.7604

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.906040	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.867350	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	4411.495	Akaike info criterion	19.87615
Sum squared resid	3.31E+08	Schwarz criterion	20.26619

Log likelihood	-240.4519	Hannan-Quinn criter.	19.98433
F-statistic	23.41817	Durbin-Watson stat	2.629016
Prob(F-statistic)	0.000000		

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	54.580502	3	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-54.138054	188.798902	2108.293941	0.0000
X2	826.011481	271.922357	6617.158031	0.0000
X3	-68.838635	-767.526424	24777.445724	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/19/21 Time: 21:25

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20625.00	4366.772	-4.723169	0.0002
X1	-54.13805	66.07019	-0.819402	0.4239
X2	826.0115	103.8032	7.957473	0.0000
X3	-68.83863	222.1669	-0.309851	0.7604

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.906040	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.867350	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	4411.495	Akaike info criterion	19.87615
Sum squared resid	3.31E+08	Schwarz criterion	20.26619
Log likelihood	-240.4519	Hannan-Quinn criter.	19.98433
F-statistic	23.41817	Durbin-Watson stat	2.629016
Prob(F-statistic)	0.000000		

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
--------------	-------------------	--------------	-------

Cross-section random 54.580502 3 0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-54.138054	188.798902	2108.293941	0.0000
X2	826.011481	271.922357	6617.158031	0.0000
X3	-68.838635	-767.526424	24777.445724	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/19/21 Time: 21:25

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20625.00	4366.772	-4.723169	0.0002
X1	-54.13805	66.07019	-0.819402	0.4239
X2	826.0115	103.8032	7.957473	0.0000
X3	-68.83863	222.1669	-0.309851	0.7604

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.906040	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.867350	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	4411.495	Akaike info criterion	19.87615
Sum squared resid	3.31E+08	Schwarz criterion	20.26619
Log likelihood	-240.4519	Hannan-Quinn criter.	19.98433
F-statistic	23.41817	Durbin-Watson stat	2.629016
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.094694 (0.7583)	1.246300 (0.2643)	1.340994 (0.2469)
Honda	-0.307724 (0.6209)	-1.116378 (0.8679)	-1.006992 (0.8430)
King-Wu	-0.307724 (0.6209)	-1.116378 (0.8679)	-1.006992 (0.8430)
Standardized Honda	0.598411	-0.932873	-3.573673

	(0.2748)	(0.8246)	(0.9998)
Standardized King-Wu	0.598411 (0.2748)	-0.932873 (0.8246)	-3.573673 (0.9998)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.094694 (0.7583)	1.246300 (0.2643)	1.340994 (0.2469)
Honda	-0.307724 (0.6209)	-1.116378 (0.8679)	-1.006992 (0.8430)
King-Wu	-0.307724 (0.6209)	-1.116378 (0.8679)	-1.006992 (0.8430)
Standardized Honda	0.598411 (0.2748)	-0.932873 (0.8246)	-3.573673 (0.9998)
Standardized King-Wu	0.598411 (0.2748)	-0.932873 (0.8246)	-3.573673 (0.9998)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/19/21 Time: 21:24

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

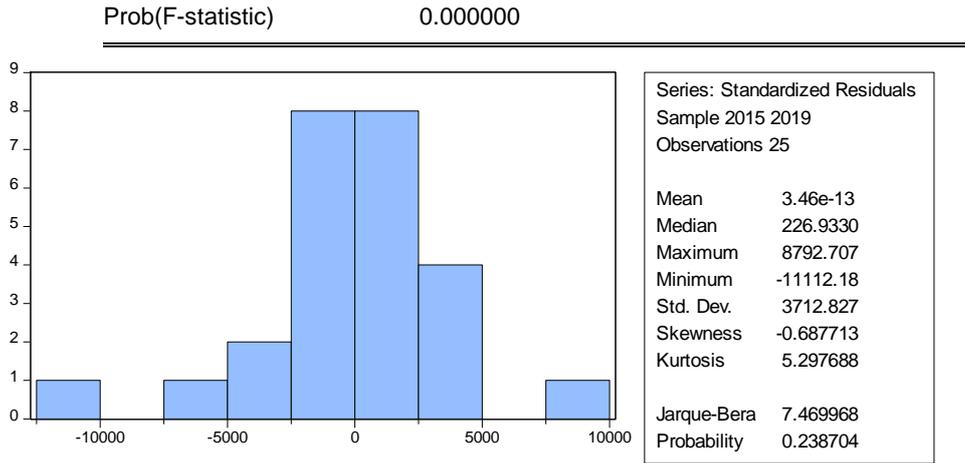
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20625.00	4366.772	-4.723169	0.0002
X1	-54.13805	66.07019	-0.819402	0.4239
X2	826.0115	103.8032	7.957473	0.0000
X3	-68.83863	222.1669	-0.309851	0.7604

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.906040	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.867350	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	4411.495	Akaike info criterion	19.87615
Sum squared resid	3.31E+08	Schwarz criterion	20.26619
Log likelihood	-240.4519	Hannan-Quinn criter.	19.98433
F-statistic	23.41817	Durbin-Watson stat	2.629016



	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	0.675360	-0.048735	-0.592012
X1	0.675360	1.000000	-0.230774	-0.628894
X2	-0.048735	-0.230774	1.000000	0.618224
X3	-0.592012	-0.628894	0.618224	1.000000

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test
 Null hypothesis: Residuals are homoscedastic
 Equation: COMMON
 Specification: Y C X1 X2 X3

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	53.40037	5	0.0000

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-258.5376	21
Unrestricted LogL	-231.8374	21

Unrestricted Test Equation:
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/19/21 Time: 21:31
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25
 Iterate weights to convergence
 Convergence achieved after 19 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3579.793	815.8438	4.387841	0.0003
X1	362.1645	30.71654	11.79054	0.0000
X2	-69.98312	25.19446	-2.777718	0.0113
X3	-25.15698	51.38721	-0.489557	0.6295

Weighted Statistics			
R-squared	0.890012	Mean dependent var	25324.79
Adjusted R-squared	0.874299	S.D. dependent var	24288.78
S.E. of regression	9925.879	Akaike info criterion	18.86700
Sum squared resid	2.07E+09	Schwarz criterion	19.06202
Log likelihood	-231.8374	Hannan-Quinn criter.	18.92109
F-statistic	56.64309	Durbin-Watson stat	1.356518
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.412399	Mean dependent var	9241.920
Sum squared resid	2.07E+09	Durbin-Watson stat	0.912916

Panel Period Heteroskedasticity LR Test
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic
Equation: COMMON
Specification: Y C X1 X2 X3

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	18.53482	5	0.0023

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-258.5376	21
Unrestricted LogL	-249.2702	21

Unrestricted Test Equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Period weights)
Date: 01/19/21 Time: 21:31
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25
Iterate weights to convergence
Convergence achieved after 18 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	917.1538	1316.750	0.696528	0.4937
X1	405.6497	25.02578	16.20927	0.0000
X2	8.525311	45.70196	0.186541	0.8538
X3	-16.85027	121.9237	-0.138203	0.8914

Weighted Statistics			
R-squared	0.977886	Mean dependent var	32619.40
Adjusted R-squared	0.974727	S.D. dependent var	78126.44
S.E. of regression	9818.054	Akaike info criterion	20.26162
Sum squared resid	2.02E+09	Schwarz criterion	20.45664
Log likelihood	-249.2702	Hannan-Quinn criter.	20.31571
F-statistic	309.5406	Durbin-Watson stat	1.011374
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.425096	Mean dependent var	9241.920
Sum squared resid	2.02E+09	Durbin-Watson stat	1.081333

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.906040	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.867350	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	4411.495	Akaike info criterion	19.87615
Sum squared resid	3.31E+08	Schwarz criterion	20.26619
Log likelihood	-240.4519	Hannan-Quinn criter.	19.98433
F-statistic	23.41817	Durbin-Watson stat	2.629016

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.906040	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.867350	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	4411.495	Akaike info criterion	19.87615
Sum squared resid	3.31E+08	Schwarz criterion	20.26619
Log likelihood	-240.4519	Hannan-Quinn criter.	19.98433
F-statistic	23.41817	Durbin-Watson stat	2.629016
Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 01/19/21 Time: 21:24			
Sample: 2015 2019			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 5			
Total panel (balanced) observations: 25			

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20625.00	4366.772	-4.723169	0.0002
X1	-54.13805	66.07019	-0.819402	0.4239
X2	826.0115	103.8032	7.957473	0.0000
X3	-68.83863	222.1669	-0.309851	0.7604

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.906040	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.867350	S.D. dependent var	12112.45
S.E. of regression	4411.495	Akaike info criterion	19.87615
Sum squared resid	3.31E+08	Schwarz criterion	20.26619
Log likelihood	-240.4519	Hannan-Quinn criter.	19.98433
F-statistic	23.41817	Durbin-Watson stat	2.629016
Prob(F-statistic)	0.000000		

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.906040	Mean dependent var	9241.920
Adjusted R-squared	0.867350	S.D. dependent var	12112.45



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360160, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366990
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : /FEB.1/06.5/XI/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Agustina Rajagukguk
 N P M : 178320024
 Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Pengaruh Current Ratio (CR) , Total Asset Turn Over (TATO) Dan Debt Ratio (DR) Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Periode 2015-2019 “

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 12 November 2020

Program Studi Manajemen



Nani Rizka Amelia, SE. M.Si